

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF KESEHATAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PROVINSI RIAU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



OLEH :

FADILA SUCI ANTIKA
185210163

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : FADILA SUCI ANTIKA
NPM : 185210163
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS KOMPARATIF KESEHATAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PROVINSI RIAU

Disahkan Oleh:
Pembimbing

Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Diketahui :



(DR. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE.,M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadila Suci Antika
NPM : 185210163
Program Studi : Manajemen S1
Konsetrasi : Manajemen Keuangan
Sponsor : Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : “Analisis Komparatif Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Riau”

Dengan perincian sebagai berikut :

No.	Waktu	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	10 Januari 2022	x	- Buat Nomor Halaman - Sistematika Penulisan Dihapus - Rencana Daftar Isi Dan Daftar Pustaka Belum ada	
2.	16 Januari 2022	x	- Rencana Daftar Isi Ditambah Dan Penulisan A-Z - Telaah Pustaka Tambahnkan Teori Bank	
3.	17 Januari 2022	x	- ACC SEMINAR PROPOSAL	

4	20 Mei 2022	x	- Perbaiki Tabel SPSS Agar Tampilannya Lebih Bagus - Untuk Pembahasan Dibuat Sub Bab Untuk Setiap Variabel	
5	31 Mei 2022	x	- ACC SEMINAR HASIL	

Pekanbaru, 04 Juli 2022
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 610/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 10 Juni 2022, Maka pada Hari Sabtu 11 Juni 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Fadila Suci Antika |
| 2. NPM | : 185210163 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Komparatif Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Riau. |
| 5. Tanggal ujian | : 11 Juni 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 85,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
3. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M

(.....) (.....)
(.....) (.....)
(.....) (.....)

Notulen

1. Randi Saputra, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 11 Juni 2022

Mengetahui
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 610 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakannya ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Fadila Suci Antika

NPM : 185210163

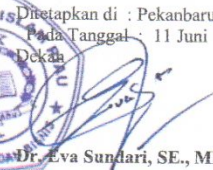
Program Studi : Manajemen S1

Judul skripsi : Analisis Komparatif Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Riau

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Randi Saputra, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Juni 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1522/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-11-23 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Fadila Suci Antika
N P M : 185210163
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Riau
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 25 November 2021
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

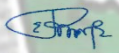
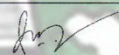
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Fadila Suci Antika
NPM : 185210163
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Riau.
Hari/Tanggal : Sabtu 11 Juni 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		

Hasil Seminar : *)

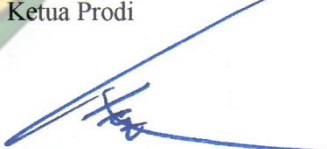
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai ~~86~~)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 11 Juni 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fadila Suci Antika
NPM : 185210163
Judul Proposal : Analisis Komparatif Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Riau.
Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 09 Februari 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

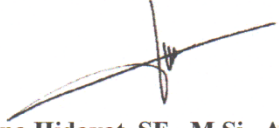
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Anggota	2. 
3.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Anggota	3. 

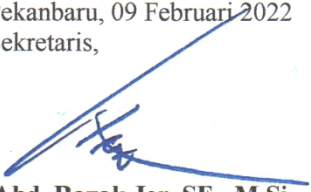
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 09 Februari 2022
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. : +62 761 674674 Fax : +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Fadila Suci Antika
NPM : 185210163
Program Studi : Manajemen
Topik : Keuangan Syariah
Pembimbing : Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.

Pekanbaru, 25 Oktober 2021

Menyetujui,



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674574 Fax. +62 761 674691 Email: info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

Pekanbaru, 25 November 2021

Nomor : 1023/KPTS/UIR/Fekon/2021
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**
Kepada Yth. : Pimpinan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.,

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa :

Nama : Fadila Suci Antika
NPM : 185210163
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Riau
Jurusan/Program Studi : Manajemen

Mahasiswa berikut di atas bermaksud akan mengambil data dan informasi pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut :

"Analisis Komparatif Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Riau"

Data/informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : FADILA SUCI ANTIKA
NPM : 185210163
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF KESEHATAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PROVINSI RIAU
PEMBIMBING : DR. HAMDI AGUSTIN, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 18% (delapan belas persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Juni 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF KESEHATAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PROVINSI RIAU

OLEH :

FADILA SUCI ANTIKA
185210163

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat kesehatan bank antara sebelum dan setelah terdampak covid-19. Penilaian tingkat kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR). Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Riau periode 2018-2021 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini merupakan penelitian dengan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji beda wilcoxon signed rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL dan ROA antara sebelum dan saat pandemi covid-19, sedangkan rasio BOPO menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi covid-19.

Kata Kunci : *Tingkat Kesehatan Bank, Risk-Based Bank Rating, Uji Wilcoxon signed rank test.*

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF HEALTH OF PEOPLE'S CREDIT BANK (BPR) BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN RIAU PROVINCE

BY :

FADILA SUCI ANTIKA
185210163

This study aims to analyze the difference in the level of bank soundness between before and during covid-19. The assessment of the level of health used in this study is the Risk-Based Bank Rating (RBBR) method. The research method used in this study is descriptive comparative with a quantitative approach, the sample in this study is the financial statements of Rural Banks in Riau Province for the 2018-2021 period registered with the Financial Services Authority (OJK). This research is a research with secondary data. This study used descriptive statistical analysis, normality test, Wilcoxon signed rank difference test. The results showed that there was a significant difference in the ratio of NPL and ROA between before and during the covid-19 pandemic, while the BOPO ratio showed that there was no significant difference between before and during the covid-19 pandemic.

Keywords: *Bank Soundness Level, Risk-Based Bank Rating, Wilcoxon signed rank test.*

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam serta junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Komparatif Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Riau ”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa semua yang terjadi adalah atas izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang disekitar penulis yang telah banyak memberikan dukungan serta bantuannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H Syafrinaldi, SH.MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Islam Riau.
2. Ibu Eva Sundari. Dr .,SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3. Bapak Abd Razak Jer.SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan memberikan pengetahuan bimbingan ini dan arahan kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan serta layak diujikan.
5. Ibu Dr.Hj. Eka Nuraini Rachmawati., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen penguji I yang telah banyak memberikan saran yang membangun kepada penulis mulai perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
6. Ibu Poppy Camenia Jamil, SE., MSM selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan serta kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
7. Kepada Segenap Dosen/Asisten Dosen yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis di saat sedang menjalankan aktivitas belajar yang pada akhirnya dapat dipergunakan dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Kepada Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses Adminitrasi sehingga dapat menjalani ujian Konfeherensif penulis.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang tidak lelah memotivasi saya untuk selalu maju dan selalu mendoakan saya disetiap langkah saya. Saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk mamak tercinta yang mengiringi saya dengan sabar, selalu memberikan nasihat terbaik dan

mendoakan saya dengan sungguh-sungguh demi kesuksesan saya. Begitu pula ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada bapak yang tidak pernah lelah untuk memberikan yang terbaik kepada saya dalam segala hal dan selalu menunggu saya pulang dengan selamat sampai rumah.

10. Kepada kakak kandung saya satu-satunya Anggita Indri Sari yang tidak pernah lelah memotivasi saya dan memberikan semangat dalam menempuh kuliah selama 4 tahun ini. Terima kasih banyak atas bantuannya yang tidak kenal waktu dan tidak lelah mendengar keluh kesah saya. Orang tua dan kakak saya adalah bagian dari inspirasi saya untuk menuju kesuksesan dimasa ini maupun mendatang.
11. Terima kasih untuk grup New Normal, Boba Klasik, Pergi Bentar, Manajemen C, Legend, Ijo Lumut Reborn yang telah memberi dukungan dan semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. Teruntuk sahabat saya Lucy,SE , Liana Aprila,SE , Shafa Susica,SE, Fayola Puteri Aqilla,SE dan Chosi Pratama,SE yang selalu menjadi support system saya. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang sudah menemani dan menjadi sahabat saya selama di perkuliahan ini.
13. Terima kasih kepada kak Alifta Noor Sabrina,S.Psi yang telah memberi dukungan dan semangat kepada saya.
14. Terima kasih kepada aplikasi Tiktok, Telegram, Instagram, dan terutama Mobile Legend yang telah menjadi best healing dalam meningkatkan suasana hati penulis selama penyusunan skripsi.

15. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan pengetahuan penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Mei 2022

Fadila Suci Antika



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Bank.....	8
2.1.1 Pengertian Bank.....	8
2.1.2 Jenis-jenis Bank.....	9
2.2 Laporan Keuangan	11
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	11
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2.2 Syarat-syarat Laporan Keuangan	12
2.3 Kesehatan Bank.....	13
2.3.1 Pengertian Tingkat Kesehatan Bank	13
2.4 Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR)	15
2.4.1 Risk Profile (Profil Resiko)	15
2.4.2 Good Corporate Governance (GCG)	17

2.4.3 Rentabilitas (Earning)	18
2.4.4 Permodalan (Capital).....	20
2.5 Penelitian Terdahulu	21
2.6 Kerangka Pemikiran.....	24
2.7 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Lokasi/Objek Penelitian	26
3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	31
4.1 Sejarah Singkat Otoritas Jasa Keuangan	31
4.1.1 Tujuan OJK.....	31
4.2 Gambaran Umum Perusahaan Penelitian Yang Terdaftar Di OJK..	33
4.2.1 PT BPR Sari Madu	33
4.2.2 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24	33
4.2.3 PT BPR Mitra Artha Mulia	34
4.2.4 PT BPR Terabina Seraya Mulia	35
4.2.5 PT BPR Rokan Hulu.....	36
4.2.6 PT BPR Universal Karya Mandiri Riau	37
4.2.7 PT BPR Dana Amanah.....	37
4.2.8 PT BPR Artha Margahayu	39
4.2.9 PT BPR Payung Negeri Bestari	39
4.2.10 PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera	40
4.2.11 PT BPR Unisitrama	41

4.2.12 PT BPR Mitra Rakyat Riau	41
4.2.13 PT BPeyhhR Tuah Negeri Mandiri.....	42
4.2.14 PT BPR Pekanbaru Madani	43
4.2.15 PT BPR Mandiri Jaya Perkasa.....	44
4.2.16 PT BPR Harta Mandiri	44
4.2.17 PT BPR Delta Dana Mandiri	45
4.2.18 PT BPR Tunas Mitra Mandiri.....	45
4.2.19 PT BPR Duta Perdana.....	46
4.2.20 PT BPR Anugerah Bintang Sejahtera	46
4.2.21 PT BPR Fianka Rezalina Fatma.....	47
4.2.22 PT BPR Arsham Sejahtera	47
4.2.23 PT BPR Prima Riau Sentosa.....	48
4.2.24 PT BPR Kapital Lestari.....	48
4.2.25 PT BPR Gemilang.....	49
4.2.26 PT BPR Indra Arta.....	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Hasil Penelitian.....	50
5.1.1 Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RBBR.....	50
5.1.1.1 Analisis NPL	50
5.1.1.2 Analisis ROA	52
5.1.1.3 Analisis BOPO	54
5.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
5.1.3 Analisis Statistik.....	58
5.1.3.1 Uji Normalitas	58
5.1.3.1.1 Uji Normalitas Variabel NPL	58
5.1.3.1.2 Uji Normalitas Variabel ROA.....	59
5.1.3.1.3 Uji Normalitas Variabel BOPO	60
5.1.3.2 Uji Hipotesis.....	61

5.1.3.2.1 Uji Beda Variabel NPL Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	61
5.1.3.2.2 Uji Beda Variabel ROA Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	62
5.1.3.2.3 Uji Beda Variabel BOPO Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.....	63
5.2 Pembahasan	65
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Rasio Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau Tahun 2020	4
Tabel 2.1 Peringkat Komposit	14
Tabel 2.2 Penelitian Dahulu	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Perbankan Yang Diteliti	28
Tabel 5.1 Nilai NPL Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau Tahun 2018-2021	50
Tabel 5.2 Nilai ROA Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau Tahun 2018-2021	52
Tabel 5.3 Nilai BOPO Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau Tahun 2018-2021	54
Tabel 5.4 Kesehatan Bank Dengan Metode RBBR Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau Tahun 2018-2021.....	56
Tabel 5.5 Hasil Uji Statistik Untuk Variabel NPL,ROA,BOPO Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.....	57
Tabel 5.6 Hasil Uji Normalitas Variabel NPL Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	59
Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas Variabel ROA Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	59
Tabel 5.8 Hasil Uji Normalitas Variabel BOPO Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	60
Tabel 5.9 Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test NPL Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	61
Tabel 5.10 Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test ROA Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	62
Tabel 5.11 Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test BOPO Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	63

**Tabel 5.12 Tabel Rekapitulasi Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Sebwlum dan Saat Pandemi Covid-19 Di Provinsi Riau Periode 2018-2021 64**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Yang Memenuhi Kriteria Untuk Dijadikan Sampel.....	76
Lampiran 2 Hasil Kesehatan Bank Dengan Metode RBBR Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau Tahun 2017-2020	77
Lampiran 3 Nilai NPL Bank Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	77
Lampiran 4 Nilai ROA Bank Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	78
Lampiran 5 Nilai BOPO Bank Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.....	79



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga yang bertindak sebagai perantara keuangan, dengan pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan, serta bertanggung jawab atas kelancaran arus uang dan mendukung terwujudnya pembangunan nasional. Dalam konteks perbankan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat juga berperan dalam pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan. Oleh karena itu, diperlukan sistem perbankan yang kuat, transparan, dan akuntabel.

Menyadari pentingnya kesehatan bank dalam membangun kepercayaan industri perbankan dan penerapan prudential banking di industri perbankan, Bank Indonesia perlu menetapkan aturan kesehatan bank. Peraturan kesehatan bank ini memastikan bank selalu dalam keadaan sehat dan tidak merugikan masyarakat umum yang terkait (Budisantoso, 2014: 74).

Penilaian tingkat kesehatan bank dihitung berdasarkan metode yang ditetapkan oleh Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Metode ini mengharuskan bank untuk menilai sendiri kesehatan bank dengan menggunakan metode risk-based bank rating (RBBR). Cara ini berlaku untuk bank umum dan bank syariah. Penilaian bank berbasis risiko atau metode RBBR terdiri dari empat komponen penilaian : profil

risiko, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan pendapatan dan ekuitas (Widyaningrum dkk, 2014).

Pada akhir 2019, penyakit coronavirus 19 (Covid-19) tersebar luas. Ini adalah wabah berbahaya penyakit influenza menular yang awalnya terdeteksi di Republik Rakyat Cina dan telah menyebar ke hampir setiap negara, termasuk Indonesia. Pada awal tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia WHO memutuskan untuk menjadi pandemi karena penyakit coronavirus 19 (Covid1-9) menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan krisis kesehatan di semua negara. Sebagai akibat dari krisis kesehatan yang terjadi di hampir setiap negara, kebijakan penahanan regional (pemblokiran) diterapkan, yang mengakibatkan perlambatan atau kemunduran ekonomi karena orang dan barang dibatasi dalam waktu dan tempat.

Perekonomian global saat ini sedang mengalami krisis akibat dampak Covid-19. Covid-19 selain merenggut nyawa banyak korban, pandemi ini juga secara signifikan meningkatkan tingkat kemiskinan di Indonesia. Adanya pembatasan juga menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan, karena banyak perusahaan yang harus memangkas tenaga kerjanya. Hal ini meningkatkan angka kemiskinan dan pengangguran. Mengutip kontan.co.id (2020), bank dunia memperkirakan angka kemiskinan di Indonesia akan meningkat dari 2,1% menjadi 3,6% akibat pandemi Covid19. Dilihat dari proyeksi tersebut, penduduk miskin di Indonesia akan meningkat dari 5,6 menjadi 9,6 juta orang pada tahun 2020. Sektor bisnis di Indonesia terkena dampak negatif dari pandemi saat ini. Aktivitas perusahaan di sektor pariwisata, real estate, otomotif, manufaktur, keuangan bahkan UMKM juga menunjukkan dampak dari pandemi saat ini. Di balik dampak negatif yang terjadi di

sektor keuangan, masih ada satu area yang berada pada level aman dibandingkan yang lain, yaitu perbankan syariah. (dikutip dari Elena, Bisnis.co, 2020).

Pandemi Covid-19 menghadirkan tantangan baru bagi bank perkreditan rakyat. Jumlah BPR yang aktif juga berkurang akibat pandemi ini. Kinerja BPR dalam menjalankan kegiatan perkreditan sempat mengalami masa stagnasi. Selain itu, BPR juga mengalami kesulitan dalam menilai biaya operasional mereka. Hal ini menyebabkan kondisi profit BPR. Oleh karena itu, BPR harus mampu bersaing dalam menjaga operasional tetap berjalan sehingga dapat dengan mudah beradaptasi untuk menghindari risiko dan kondisi volatil lainnya. Sehingga BPR dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan perekonomian. Berkaitan dengan itu, pemerintah segera mengambil kebijakan dengan menerbitkan Peraturan Stimulus Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2020 tentang Dampak Covid-19.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan perbankan dan lembaga keuangan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dananya sebagai usaha BPR. Status BPR diberikan kepada lembaga keuangan yang adil berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 1992 dengan memenuhi persyaratan prosedur peraturan pemerintah. Karena tujuannya adalah untuk membantu pendanaan atau distribusi modal kepada usaha mikro dan kecil dan menengah (UMKM), status BPR seringkali dapat diberikan kepada organisasi yang berlokasi di dekat komunitas kecil yang membutuhkan.

Berikut ini data rasio keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di Provinsi Riau pada tahun 2020 :

Tabel 1.1
Perhitungan Rasio Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di
Provinsi Riau Tahun 2020

No	Nama BPR Di Provinsi Riau	NPL	ROA	BOPO
1	BPR Sari Madu	15.16	- 1.39	112.09
2	BPR Nusantara Bona Pasogit 24	2.17	2.53	77.09
3	BPR Mitra Artha Mulia	5.53	0.29	85.79
4	BPR Terabina Seraya Mulia	13.21	1.84	72.69
5	BPR Rokan Hulu	3.11	- 2.79	112.09
6	BPR Universal Karya Mandiri Riau	1.34	0.47	91.04
7	BPR Dana Amanah	8.46	- 7.98	110.88
8	BPR Artha Margahayu	7.31	- 1.98	89.0
9	BPR Payung Negeri Bestari	2.77	0.16	99.58
10	BPR Cempaka Wadah Sejahtera	6.99	- 1.25	105.47
11	BPR Unisitrarna	0.57	0.39	94.22
12	BPR Mitra Rakyat Riau	6.46	2.1	73.22
13	BPR Tuah Negeri Mandiri	12.03	0.14	90,06
14	BPR Pekanbaru Madani	4.95	1.76	92.57
15	BPR Mandiri Jaya Perkasa	14.7	1.59	72.07
16	BPR Harta Mandiri	8.7	- 3.59	88.77
17	BPR Delta Dana Mandiri	16.03	- 1.38	109.45
18	BPR Tunas Mitra Mandiri	17.17	- 5.53	131.91
19	BPR Duta Perdana	29.03	- 6.09	130.12
20	BPR Anugerah Bintang Sejahtera	6.15	0.57	93.04
21	BPR Fianka Rezalina Fatma	1.99	1.99	75.39
22	BPR Arsham Sejahtera	16.86	1.61	75.65
23	BPR Prima Riau Sentosa	1.49	1.44	74.53
24	BPR Kapital Lestari	2.87	1.85	92.62
25	BPR Gemilang	13.04	0.85	89.86
26	BPR Indra Arta	26.16	- 5.36	135.39

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat terlihat bahwa pada tahun 2020 terdapat fluktuasi dari hasil NPL, ROA, BOPO, pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di

Provinsi Riau yang menunjukkan tingkat kesehatan yang berbeda pada setiap bank, maka dari itu guna mengontrol kesehatan bank yang baik diperlukan adanya penilaian tingkat kesehatan bank melalui pendekatan Risk profile, Earning, dan juga melakukan tes uji beda untuk sebelum dan pada masa pandemic covid-19. Sehingga kegiatan financial dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta memperoleh keuntungan yang optimal.

Dalam penelitian ini yang membedakannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang akan diteliti yaitu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), juga periode tahunnya. Untuk risk profile penelitian ini menggunakan rasio NPL (Non Performing Loan), untuk earnings menggunakan rasio ROA (Return On Assets), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional). Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak sama dan berbeda dengan teori yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, dan peneliti mengambil judul “ **Analisis Komparatif Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Riau** ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Masa Covid-19 Di Provinsi Riau Periode 2018-2021? “.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini :
Untuk mengetahui Komparatif Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum
Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Riau Periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah dan memperluas wawasan terutama dalam memahami perbandingan tingkat kesehatan bank pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Riau.
- b. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan jika ingin melakukan investasi.
- c. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan mengenai tingkat kesehatan bank pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Riau.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran secara umum mengenai susunan dari isi skripsi yang akan dibuat dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, juga menggambarkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas penentuan lokasi / Objek Penelitian, variable penelitian, operasional penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran perusahaan sebagai objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang rincian seluruh proses penelitian dan hasilnya. Hasil dari pengelolaan data akan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan apa saja keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik dalam mengembangkan penelitiannya.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Pengertian bank menurut UU No. 7 tahun 1992 adalah :“Badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam pasal 1 ayat 3 UU No. 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa :“Bank Umum adalah bank yang menjelaskan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”. Dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan, ”Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat di pertanggung jawabkan.

2.1.2 Jenis – Jenis Bank

1) Dilihat dari Segi Fungsinya (Menurut Kasmir, 2012: 20-21)

a) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melakukan kegiatan komersial secara konvensional dan/atau syariah dan dalam kegiatannya memberikan jasa arus pembayaran. Sifat layanan yang diberikan bersifat umum, dalam arti dapat memberikan seluruh layanan perbankan yang ada. Demikian pula, operasi dapat dilakukan di seluruh Indonesia, bahkan di luar negeri (cabang). Bank umum sering disebut bank komersil (commercial bank).

b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melakukan kegiatan komersial baik berdasarkan konvensi maupun berdasarkan prinsip syariah. Dalam operasionalnya, BPR tidak menyediakan layanan transaksi pembayaran. Artinya, layanan perbankan yang disediakan oleh BPR jauh lebih terbatas daripada layanan bank umum

2) Dilihat dari Segi Kepemilikannya (Menurut Kasmir, 2012: 21-23)

Ditinjau dari segi kepemilikannya maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Jenis bank dilihat dari segi kepemilikan adalah:

a) Bank Milik Pemerintah

Merupakan bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

b) Bank Milik Swasta Nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Kemudian akte pendiriannya didirikan oleh swasta, begitu pula dengan pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

c) Bank Milik koperasi

Merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

d) Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya pun jelas dimiliki oleh pihak asing (luar negeri).

e) Bank Milik Campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak swasta asing dan domestik. Mayoritas saham dimiliki oleh warga negara Indonesia.

3) Dilihat dari Segi Status (Menurut Kasmir, 2012: 24-25)

a) Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

b) Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank non devisa merupakan kebalikan daripada bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk menunjukkan hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Menurut Kasmir (2012:280), “Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (assets) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki (disisi aktiva). Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Laporan keuangan juga memberikan informasi

tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

1. Memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan perusahaan (termasuk bank) pada suatu saat tertentu.
2. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
3. Memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai atau menginterpretasikan kondisi dan potensi suatu perusahaan.
4. Memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang bersangkutan.

2.2.3 Syarat-syarat Laporan Keuangan

- a) Relevan: data yang diolah, ada kaitannya dengan transaksi.
- b) Jelas dan dapat dipahami: informasi yang disajikan, harus ditampilkan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh semua pembaca laporan keuangan.
- c) Dapat diuji kebenarannya: data dan informasi yang disajikan harus dapat ditelusuri kepada bukti asalnya.
- d) Netral: laporan keuangan yang disajikan dapat dipergunakan oleh semua pihak.

- e) Tepat waktu: laporan keuangan harus memiliki periode pelaporan. Waktu penyajiannya harus dinyatakan dengan jelas dan disajikan dalam batas waktu yang wajar.
- f) Dapat diperbandingkan: laporan keuangan yang disajikan harus dapat diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya.
- g) Lengkap: data yang disajikan dalam informasi akuntansi, harus lengkap sehingga tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan.

2.3 Kesehatan Bank

2.3.1 Pengertian Kesehatan Bank

Kesehatan bank adalah kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank, dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Semakin baik tingkat kesehatan bank, maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Pada peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/L/PBI/2011 Pasal 1, pengertian Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank.

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2012: 465) Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, bank pemerintah (melalui Bank Indonesia) dan pengguna jasa bank. Dengan diketahuinya kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak

tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.

Tabel. 2.1

Peringkat Komposit

Peringkat komposit	Keterangan
1	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Sangat Sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
3	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Cukup Sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya
4	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Kurang Sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Tidak Sehat

5	sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya
---	---

Sumber : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014

2.4 Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR)

Metode penilaian tingkat kesehatan bank yaitu CAMELS (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity and Sensitivity to Market Risk) digantikan oleh pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) baik secara individual maupun secara konsolidasi seperti yang tercantum pada peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/I/PBI/2011 pasal 2. Kemudian berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 13/24/DPNP tahun 2011 penilaian menggunakan metode RBBR terdiri dari 4 faktor yaitu:

2.4.1 Risk Profile (Profil Risiko)

Penilaian faktor profil risiko bank dapat menggunakan parameter diantaranya sebagai berikut :

1) Risiko Kredit

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung persentase jumlah kredit yang bermasalah. Risiko kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Pengukuran

NPL menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yaitu:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

No	Rasio	Predikat
1	$0\% < NPL < 2\%$	Sangat sehat
2	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq NPL < 8\%$	Cukup sehat
4	$8\% < NPL < 11\%$	Kurang sehat
5	$NPL < 11\%$	Tidak sehat

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

2) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko ini disebut juga risiko likuiditas pendanaan (funding liquidity risk).Risiko likuiditas dengan menggunakan rasio Loan To Deposit Ratio (LDR) dihitung dengan rumus :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

No	Rasio	Predikat
1	$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$	Sangat sehat
2	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	Cukup sehat
4	$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$	Kurang sehat
5	$\text{LDR} < 120\%$	Tidak sehat

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

2.4.2 *Good Corporate Governance* (GCG)

Berdasarkan SE No. 15/15/DPNP Jakarta, 29 April 2013 kepada Semua Bank Umum Konvensional di Indonesia Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) bagi Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri (Self Assessment) Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (Risk Based Bank Rating/ RBBR) Bank Indonesia mengenai penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan pendekatan risiko (RBBR), penilaian terhadap pelaksanaan GCG yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar.

No	Rasio	Predikat
1	Nilai Komposit $< 1,5$	Sangat Baik
2	$1,5 < \text{Nilai Komposit} < 2,5$	Baik
3	$2,5 < \text{Nilai Komposit} < 3,5$	Cukup Baik
4	$3,5 < \text{Nilai Komposit} < 4,5$	Kurang Baik
5	Nilai Komposit $> 4,5$	Tidak Baik

SE No. 15/15/DPNP Jakarta, 29 April 2013

2.4.3 Rentabilitas (earning)

Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber- sumber rentabilitas, kesinambungan (sustainability) rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, trend, struktur, stabilitas rentabilitas bank, dan perbandingan kinerja bank dengan kinerja per group, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif. Penilaian earning (rentabilitas) diukur menggunakan sebagai berikut :

1) ROA

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba melalui penanaman dana pada seluruh aktiva produktif (Setyawati, 2010). Rasio ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

No	Rasio	Predikat
1	$2\% < ROA$	Sangat sehat
2	$1,25\% < ROA \leq 2\%$	Sehat
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup sehat
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang sehat
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak sehat

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

2) NIM

Rasio Net Interest Margin (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga setelah dikurangi dengan beban bunga. Aktiva produktif yang diperhitungkan aktiva produktif yang menghasilkan bunga, dalam penelitian ini aktiva produktif dinilai dari total aset bank (Widyaningrum dkk, 2014). Rasio NIM dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Total Earning Aset}} \times 100\%$$

No	Rasio	Predikat
1	$3\% < NIM$	Sangat sehat
2	$2\% < NIM \leq 3\%$	Sehat
3	$1,5\% < NIM \leq 2\%$	Cukup sehat
4	$1\% < NIM \leq 1,5\%$	Kurang sehat
5	$NIM \leq 1\%$	Tidak sehat

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

3) BOPO

BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan

operasionalnya (Kaligis, 2013). Rasio BOPO dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

No	Rasio	Predikat
1	$BOPO \leq 94\%$	Sangat sehat
2	$94\% < BOPO \leq 95\%$	Sehat
3	$95\% < BOPO \leq 96\%$	Cukup sehat
4	$96\% < BOPO \leq 97\%$	Kurang sehat
5	$BOPO > 97\%$	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

2.4.4 Permodalan (Capital)

Capital (Permodalan) diukur menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR). Menurut (Kuncoro dan Suhardjono, 2002 dalam Setyawati, 2010) CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Rasio CAR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

No	Rasio	Predikat
1	$12\% < CAR$	Sangat sehat
2	$9\% < CAR \leq 12\%$	Sehat
3	$8\% < CAR \leq 9\%$	Cukup sehat
4	$6\% < CAR \leq 8\%$	Kurang sehat
5	$CAR \leq 6\%$	Tidak sehat

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel. 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Theresia Ella Saria , Yuniorita Indah Handayanib , Nurshadrina Kartika Saric	Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BUMN dan Bank BUSN Dengan Menggunakan Pendekatan Risk Based Bank Rating (RBBR)	NPL,LDR, GCG,ROA ,ROE ,CAR	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank BUMN pada periode 2013-2017 lebih sehat dibandingkan bank BUSN. Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Widaninggar (2018) yang menemukan bahwa seluruh bank dalam Buku 4 dimana tiga diantaranya adalah bank BUMN memiliki nilai efisiensi 100% diukur dengan menggunakan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA).
2.	Vania Yuliantia , Ari Christiantib	Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Metode RBBR):	NPL,GCG, ROA,CAR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor GCG dan faktor Risk Profile menjadi faktor

		Perbandingan Kelompok Bank Umum dan BUKU		yang paling penting dalam mencapai bank yang sehat. Hal ini terbukti dari bank yang melaksanakan GCG dan manajemen risiko yang baik memiliki kinerja yang baik dan berdampak pada pencapaian kesehatan bank yang baik pula.
3	Darman Darman, Muh. Akbar maulana, Patta Tope	Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BUMN Dan Bank BUMS Di Indonesia	NPL,GCG, ROA,CAR	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan pada bank BUMN dan bank BUMS berdasarkan pendekatan Risk Based Bank Rating dan uji Mann Whitney U dengan menggunakan metode RGEC.
4	Silvi Oktaviani Choirunnis , Dikdik Harjad , Munir Nur Komarudin	Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia	NPF/NPL, FDR,LDR, GCG,ROA ,CAR	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional ditinjau dari risiko kredit (NPF/NPL), risiko likuiditas (FDR/LDR), GCG, earning (ROA), dan permodalan (CAR).
5	Evi Noviani, Yeni Fitriani Somantri	Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Sebelum Dan Setelah Terdampak Covid-19 Menggunakan Metode Camels Dan RGEC	NPL,LDR, IRR,NIM, CAR,BOP O	Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMELS dengan rasio Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin, Net Interest Margin dan Metode RGEC yang menggunakan rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio

6	Inka Tiono, Syahril Djaddang	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku IV Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19	CAR,NPL, ROA,BOP O,LDR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada perbedaan kinerja dalam perbankan BUKU IV konvensional sebelum dan sesudah pandemi covid-19 berdasarkan CAR perbandingan; (2) ada perbedaan kinerja pada perbankan konvensional BUKU IV sebelumnya dan pasca pandemi covid-19 berdasarkan rasio NPL; (3) ada perbedaan kinerja perbankan konvensional BUKU IV sebelum dan sesudah pandemi covid-19 berdasarkan rasio ROA; (4) terdapat perbedaan kinerja pada BUKU IV konvensional perbankan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 berdasarkan rasio ROE; (5) ada perbedaan kinerja perbankan konvensional BUKU IV sebelum dan sesudah covid-19 pandemi berdasarkan rasio BOPO; dan (6) ada perbedaan kinerja di BUKU Perbankan konvensional IV sebelum dan sesudah pandemi covid-19 berdasarkan rasio LDR
---	---------------------------------	---	------------------------------	--

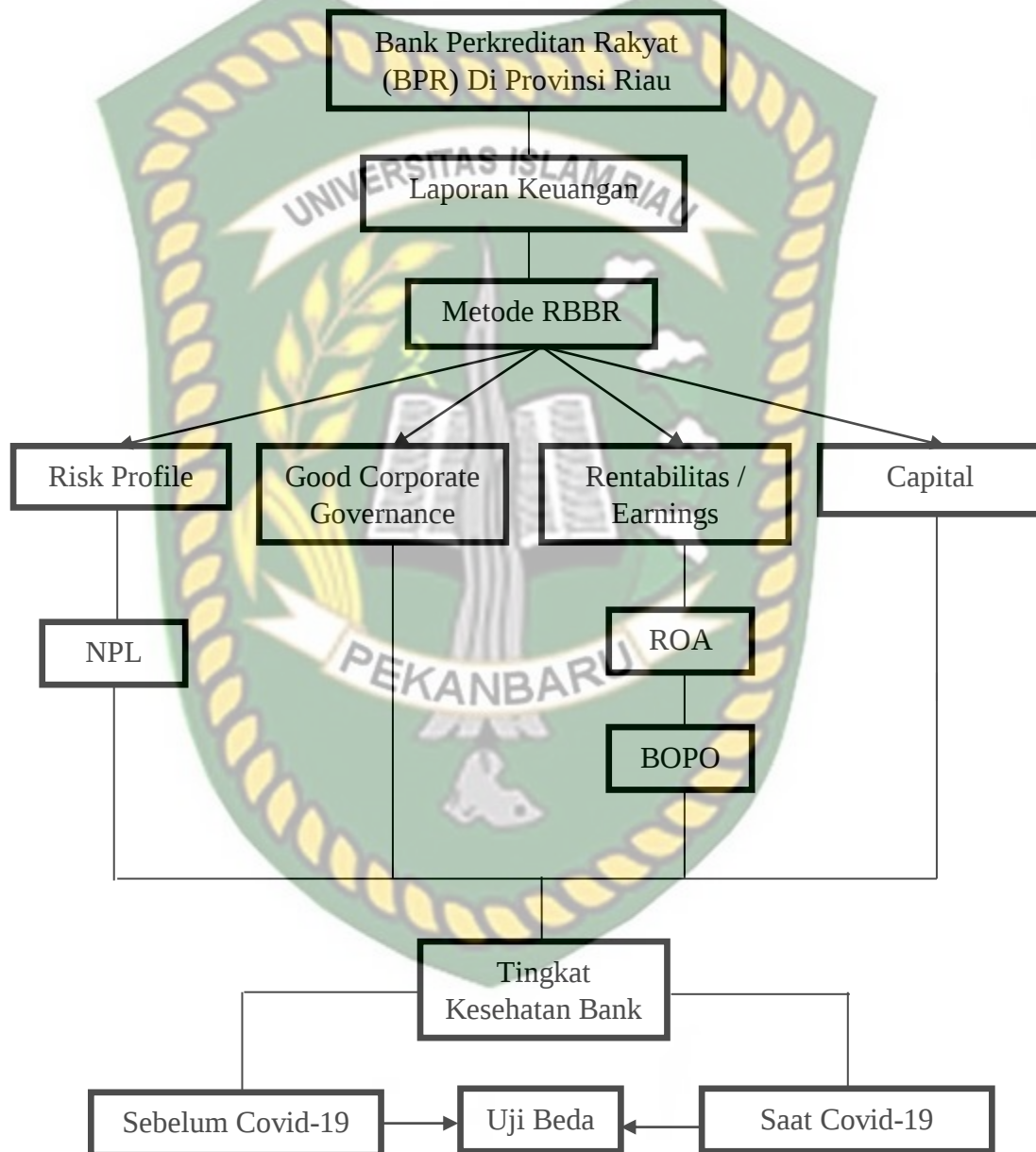
Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan 2022

2.7 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut : Diduga bahwa terdapat perbedaan tingkat kesehatan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebelum dan pada masa covid-19 di Provinsi Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan publikasi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau mulai dari tahun 2017-2020 yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya. Maka operasional variable dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Net Performing Loan (NPL)	Risk Profile yang dihitung dengan risiko Kredit, rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan pada pihak ketiga oleh bank.	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
2	Return On	rasio pengukuran	$ROA =$	Rasio

	Asset (ROA)	kemampuan suatu bank untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan total aset	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$	
3	BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang tersusun atas objek / tema dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Peneliti mengidentifikasi objek / topik penelitian dan menarik kesimpulan, sedangkan sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank perkreditan rakyat di Provinsi Riau yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2021 Sebanyak 34 BPR.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Dari 34 bank perkreditan rakyat di Provinsi Riau yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Namun hanya 26 bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bank-bank perkreditan rakyat di Provinsi Riau yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2021

- b. Melakukan penyeleksian perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan annual report lengkap rasio keuangan NPL, ROA, BOPO, tahun 2018-2021.

Tabel 3.2

Sampel Perusahaan Perbankan Yang Diteliti

No	Nama Perusahaan Perbankan	Laporan Keuangan
1	BPR SariMadu	✓
2	BPR Nusantara Bona Pasogit 24	✓
3	BPR Mitra Artha Mulia	✓
4	BPR Terabina Seraya Mulia	✓
5	BPR Rokan Hulu	✓
6	BPR Universal KaryaMandiri Riau	✓
7	BPR Dana Amanah	✓
8	BPR Artha Margahayu	✓
9	BPR Payung NegeriBestari	✓
10	BPR CempakaWadah Sejahtera	✓
11	BPR Unisitrama	✓
12	BPR Mitra Rakyat Riau	✓
13	BPR TuahNegeriMandiri	✓
14	BPR Pekanbaru Madani	✓
15	BPR Mandiri Jaya Perkasa	✓
16	BPR Harta Mandiri	✓
17	BPR Delta Dana Mandiri	✓
18	BPR Tunas MitraMandiri	✓
19	BPR Duta Perdana	✓
20	BPR Anugerah Bintang Sejahtera	✓
21	BPR Fianka Rezalina Fatma	✓
22	BPRArsham Sejahtera	✓
23	BPR Prima Riau Sentosa	✓
24	BPR Kapital Lestari	✓
25	BPR Gemilang	✓
26	BPR Indra Arta	✓

Sumber : www.ojk.go.id

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang meliputi laporan keuangan tahun 2018-2021 pada bank perkreditan rakyat di Provinsi Riau yang terdaftar di OJK. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, misalnya melalui orang lain atau dokumen yang sudah dipublikasikan dan membaca buku-buku serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data sekunder. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Laporan keuangan bank perkreditan rakyat yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan jurnal-jurnal yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, dan uji hipotesis yang menggunakan wilcoxon signed rank test .

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif semata-mata bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai objek penelitian tanpa memberikan suatu makna/kesimpulan. Dalam statistik deskriptif, penyajian data dapat

diungkapkan dengan menggunakan tabel maupun diagram. Biasanya dasar untuk menjelaskan data dalam statistik adalah mean, median, modus dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan uji untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian, uji hipotesis dilakukan dengan uji wilcoxon signed rank test karena data tidak berdistribusi normal. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan uji wilcoxon signed rank test atau uji beda ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Data yang berdistribusi tidak normal dengan pengujian wilcoxon memiliki dasar pengambilan keputusan (Raharjo, 2017, p.1) berikut :

1. Jika nilai $\text{asyp.sig (2-tailed)} < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai $\text{asyp.sig. (2-tailed)} > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Singkat Otoritas Jasa Keuangan

OJK adalah lembaga yang sudah berdiri sejak 16 Juli 2012 lalu. Sejarah berdirinya OJK adalah berangkat dari upaya untuk menghadirkan sistem pengaturan dan pengawasan pada kegiatan jasa keuangan di Indonesia. OJK adalah terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai Pasal 4 dalam UU tersebut, Otoritas Jasa Keuangan dibentuk dengan tujuan agar semua sektor jasa keuangan terselenggara secara adil, teratur, transparan dan akuntabel.

Dengan adanya OJK, maka secara otomatis mengambil alih fungsi regulator dan pengawasan pada perbankan yang sebelumnya dijalankan oleh bank sentral dalam hal ini Bank Indonesia (BI). Sementara untuk pengawasan lembaga keuangan non-bank, OJK artinya mengambil alih peran yang sebelumnya dijalankan oleh Kementerian Keuangan dan Bappepam LK. Bapepam-LK sendiri merupakan singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Lembaga ini praktis sudah dibubarkan.

4.1.1 Tujuan OJK

Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK menyebutkan bahwa OJK adalah dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa

keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, akuntabel dan mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, serta mampu melindungi kepentingan konsumen maupun masyarakat. Dengan pembentukan OJK, maka lembaga ini diharapkan dapat mendukung kepentingan sektor jasa keuangan secara menyeluruh sehingga meningkatkan daya saing perekonomian. Selain itu, OJK artinya harus mampu menjaga kepentingan nasional. Antara lain meliputi sumber daya manusia, pengelolaan, pengendalian, dan kepemilikan di sektor jasa keuangan dengan tetap mempertimbangkan aspek positif globalisasi. OJK adalah dibentuk dan dilandasi dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang meliputi independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, transparansi, dan kewajaran (fairness).

Tujuan secara umum berdirinya OJK adalah sebagai berikut:

1. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel,
2. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan
3. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:

- a. Kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan serta non perbankan.
- b. Kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal.
- c. Kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

4.2 Gambaran Umum Perusahaan Penelitian Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa

Keuangan (OJK)

4.2.1 PT BPR Sari Madu

Pada awalnya Bank PD. BPR Sarimadu bernama Bank PD. BPR Ujung Batu yang latar belakang sejarah kelahiran PD. BPR Ujung Batu ini bermula dari antisipasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga perbankan yang ada di daerah. Selain menjalankan fungsi-fungsi perbankan dalam melayani masyarakat pada umumnya, Bank PD. BPR Ujung Batu juga merupakan lembaga ekonomi daerah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui keuntungan yang diperoleh oleh Bank tersebut.

Bank PD. BPR Sarimadu dalam perkembangan selanjutnya telah menunjukkan peranannya dalam mengerakkan roda perekonomian rakyat dan meningkatkan derajat serta kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan semangat pemberdayaan ekonomi rakyat sebagai lembaga keuangan daerah Bank PD. BPR Sarimadu dewasa ini telah memperoleh kepercayaan dari Pemerintah Daerah untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setiap tahun anggaran.

4.2.2 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24

PT. Nusantara Bona Pasogit didirikan pada tanggal 10 November 1989, didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 10 Nopember 1989 dibuat dihadapan Notaris Edison Sianipar SH. serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6367.HT.01.01.TH.90. serta perubahan susunan pengurus terakhir tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT. Nusantara Bona Pasogit No. 19 tertanggal 26 Juni 2020, dibuat oleh Notaris Dewi Kusumawati SH. yang surat pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat tertanggal tanggal 22 Juli 2020 Nomor. AHU-AH.01.03-0300528, serta pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima melalui surat pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 22 Juli 2020 nomor AHU-AH-01-03-0300520.

4.2.3 PT BPR Mitra Artha Mulia

PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Arta Mulia mulai berdiri tahun 2004 dan mulai beroperasi sejak tanggal 01 Oktober 2004, pada awalnya berkantor di Jl.Hasannudin No.10 Kec.Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pada tanggal 03 Agustus 2010, PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Arta Mulia membuka Kantor Cabang di Jalan Teuku Umar No. 08 A-B Kec.Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Selatpanjang Provinsi Riau. Pada 09 Januari 2013, PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Arta Mulia memindahkan Kantornya ke Gedung Milik Sendiri ke Jl. Diponegoro No.01 A-B Kec.Bengkalis, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang saat ini berstatus sebagai Kantor Pusat. PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Arta Mulia didirikan berdasarkan Akte Pendirian No.12 Tanggal 10 Januari 2004

yang dibuat dihadapan Notaris Lina Susanty, SH dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No:C-05113 HT.01.01.TH.2004 tanggal 2 Maret 2004. Sebagai Bank Perkreditan Rakyat yang bergerak disektor UMKM (UsahaMikro, Kecil dan Menengah), PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Arta Mulia mengutamakan pelayanan cepat, door to door / jemput bola terhadap kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sebagai Bank yang diawasi oleh Lembaga Otoritas Jasa Keuangan seluruh Jajaran Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menjalankan fungsi Bank sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

4.2.4 PT BPR Terabina Seraya Mulia

Bank Perkreditan Rakyat Terabina Seraya Mulia mulai berdiri tahun 1995 dan mulai beroperasi sejak tanggal 19 Desember 1995, pada awalnya berkantor di Jl. Tebing Tinggi No.30 Kec. Tebing Tinggi, Kabupaten Bengkalis, Propinsi Riau. Pada Tahun 2002, BPR Terabina memindahkan Kantor nya ke Jl. Diponegoro No.18 Kec. Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti (awalnya Kabupaten Bengkalis) Selatpanjang Propinsi Riau – yang saat ini berstatus sebagai Kantor Pusat.

Bank Perkreditan Rakyat Terabina Seraya Mulia adalah Bank Perkreditan Rakyat dalam pendiriannya berbadan usaha dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT), dengan Modal Dasar pada saat awal pendirian Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar) . dengan Akte Pendirian Perusahaan No.05 Tanggal 14 April 1994 dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No: C2-8148.HT.01.TH.94

Sebagai Bank Perkreditan Rakyat yang bergerak disektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), BPR Terabina mengutamakan kecepatan pelayanan terhadap kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Sebagai Bank yang diawasi oleh Lembaga Otoritas Jasa Keuangan seluruh Jajaran Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menjalankan fungsi Bank sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bentuk komitmen yang tinggi ingin berkembang, maju dan lebih kuat, pada Tahun 2014, BPR Terabina mengembangkan jaringan kantornya yaitu dengan membuka Kantor Cabang di Pekanbaru-Provinsi Riau. Pembukaan Kantor Cabang dimaksudkan agar BPR Terabina Seraya Mulia juga dapat dikenal oleh masyarakat luas khususnya kota Pekanbaru

4.2.5 PT BPR Rokan Hulu

Pada Tahun 2004 persiapan – persiapan pendirian telah dimulai Pada Tahun 2005 proses pendirian untuk mendapatkan Izin Prinsip sempat tertunda karena terkendala berbagai faktor teknis dan non-teknis. Pada Tahun 2006 berkat keinginan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah Rokan Hulu, proses pendirian PD. BPR ROKAN HULU kembali dapat diteruskan, sehingga pada tanggal 7 Juli 2006 melalui Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor: 8/348/DPBPR permohonan izin prinsip pendirian BPR Rokan Hulu sudah dapat disetujui. Direksi beserta Pemilik dalam batas 360 hari diminta harus dapat melengkapi persyaratan-persyaratan dalam rangka pengajuan Izin Usaha, diantaranya : pengesahan PERDA pendirian Bank,

penyediaan gedung kantor, susunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja serta tenaga kerja dan dokumen administratif lainnya.

Pada Tahun 2007 Berkat kerjasama dan koordinasi yang baik antara seluruh pihak terkait, PEMDA, DPRD dan Pengurus BPR yang dilantik maka semua persyaratan tersebut yang berkaitan dengan pengajuan Izin Usaha telah dipenuhi, pada tanggal 25 Juli 2007 sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor : 9/33/KEP.GBI/DPG/2007 memutuskan pemberian Izin Usaha PD. BPR ROKAN HULU.

4.2.6 PT BPR Universal Karya Mandiri Riau

Didirikan pada tahun 2010 PT BPR Universal Karya Mandiri Riau Merupakan salah satu Bank Perkreditas Rakyat (BPR) di Kabupaten Pelalawan. BPR ini adalah bank yang melayani kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR Universal Karya Mandiri Riau menawarkan layanan simpan deposito berjangka atau tabungan, kredit dan pinjaman, pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah.

4.2.7 PT BPR Dana Amanah

Bank PD. BPR Dana Amanah merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Pelalawan yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 02 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 08 tahun 2011 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank.

Perkreditan Rakyat Dana Amanah Kabupaten Pelalawan. Bank memulai operasional pada tanggal 28 Januari 2009 setelah mendapatkan Izin Usaha oleh Gubernur Bank Indonesia dengan surat Nomor 10/89/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 30 Desember 2008 perihal Pemberian Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana.

Amanah Kabupaten Pelalawan. Tahun 2012 yang lalu merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dimana tingkat persaingan industri perbankan di daerah semakin tinggi, diantaranya banyak tumbuh lembaga keuangan mikro yang dipelopori oleh bank umum, tingkat persaingan suku bunga, persaingan produk, proses pelayanan yang mudah dan cepat, serta sumber daya manusia yang menjalankan operasional perusahaan. Namun, dengan penuh keyakinan dan kerja keras serta dukungan dari Pemerintah Daerah bank PD. BPR Dana Amanah berhasil meningkatkan kinerja perusahaan dengan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp. 1.744.465.-ribu,- (satu miliar tujuh ratus empat puluh empat juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah) dengan pertumbuhan Asset perusahaan sebesar Rp. 30.243.419,-ribu,- (Tiga puluh milyar dua ratus empat puluh tiga juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah). Pada tahun 2013 ini bank akan terus melakukan perbaikan di semua lini, meningkatkan kualitas pelayanan dan tingkat kepuasan nasabah, serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen yang belum tepat sasaran sehingga terciptanya suatu tata kelola perusahaan yang baik dan sehat sesuai

dengan prinsip Good Corporate Governance, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.2.8 PT BPR Artha Margahayu

Bank Artha Margahayu terlahir dari pemikiran 3 (tiga) orang anak muda. Bank ini berdiri pada tahun 6 September 2007 yang berkedudukan di Pekanbaru yang beralamat di JL.Riau No.193 D. Ketiga serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Artha Margahayu (selanjutnya disebut "ARTHA") dengan status usaha sebagai menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para Nasabah serta Deposito. Bank BPR Artha Margahayu ini dibuat di hadapan Notaris Ashelfin.SH.MKn dengan modal dasar 6 Milyar, Modal disetor 3.335 M dengan nilai saham 1000/lembar saham.

4.2.9 PT BPR Payung Negeri Bestari

Sekilas tentang profile Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Payung Negeri Bestari, sedianya merupakan media yang kami lakukan untuk memperkenalkan diri tentang keberadaan Bank kami guna menggalang kerjasama sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi BPR Payung Negeri Bestari.

Dengan mengedepankan profesionalisme dan tenaga yang handal serta didorong dengan keinginan untuk ikutserta dalam pengembangan pembangunan ekonomi kerakyatan, adalah awal proses dari keberadaan BPR Payung Negeri Bestari di Kota Pekanbaru ini, berbekal dengan unsur keahlian dan profesionalisme adalah

menjadi dasar dalam mengantisipasi setiap permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan BPR Payung Negeri Bestari kedepan.

Sebagai Bank konvensional, Bank kami juga sebagai lembaga intermediasi penghimpunan dana masyarakat dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat, adalah lembaga kepercayaan dari para mitra yang secara sinergi dapat mendorong kami untuk senantiasa meningkatkan profesionalisme, daya saing, inovasi dan motivasi serta peningkatan kualitas sumberdaya.

Sejalan dengan proses kepercayaan dan kerjasama para mitra, BPR Payung Negeri Bestari telah dan akan mampu memberikan peran serta dalam pembangunan dibidang ekonomi nasional umumnya dan pembangunan ekonomi daerah khususnya, sebagai pengabdian dan persembahan kepada masyarakat.

4.2.10 PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera

PT. BPR Cempaka Wadah Sejahtera pada awalnya bernama PT. BPR Wadah Sejahtera yang memperoleh persetujuan dari Departemen Kum-Ham dengan surat keputusan Menteri dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No.C2-10697.HT.01.01.TH.1989 pada tanggal 23 November 1989 serta Izin dari Meteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep 184/KM.13/1990 tanggal 26 Juni 1990. Pada tahun 2008 berganti nama mejadi PT. BPR Cempaka Wadah Sejahtera melalui Surat Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Pekanbaru Nomor: 10/1/KEP.PBI.Pbr/2008 tanggal 2 April 2008. Sampai saat ini PT. BPR Cempaka

Wadah Sejahtera memiliki Satu Kantor Pusat di kota Pekanbaru dan satu buah Kantor Cabang di Teluk Kuantan Kab. Kuansing.

4.2.11 PT BPR Unisritama

PT. BPR Unisritama Didirikan pada tanggal 6 Februari 1991 dengan memakai nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Unisri. Tak lama setelah terbentuk PT. BPR Unisri kembali merubah nama perseroan menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Unisritama pada tanggal 1 April 1991 yang kemudian dipakai hingga saat ini. Bank Unisritama memiliki makna yang berarti "Bank Universitas Islam Riau Pertama" berdasarkan waktu pendiriannya. Pemegang saham Perseroan adalah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau (YLPI Riau) dengan jumlah saham 85,62%, bersama dengan Bapak H. Imam Ghazali, SH, MH dengan jumlah saham sebanyak 14,38%.

4.2.12 PT BPR Mitra Rakyat Riau

Bank Perkreditan Rakyat Mitra Rakyat Riau adalah perusahaan dagang Bank Perkreditan Rakyat Mitra Rakyat Riau, yang modalnya baik seluruhnya maupun sebagian merupakan kekayaan pemerintah kota pekanbaru yang dipisahkan, yang selanjutnya disingkat dengan PT. BPR Mitra Rakyat Riau. PT. BPR Pekanbaru didirikan pada tanggal 23 juli 2005, dan diresmikan pada tanggal 15 agustus 2005 yang merupakan inovasi dari keuangan mikro sebelum milik pemerintah kota pekanbaru yang bernama lembaga perkreditan rakyat, tuah negeri. Dengan modal minimal Rp. 5 milyar. Pendirian PT. BPR Mitra Rakyat Riau ini didorong oleh

keinginan pemerintah kota pekanbaru dibawah kepemimpinan bapak walikota Drs. H Herman Abdullah, MM untuk memajukan sektor usaha mikro dan usaha kecil agar dapat berkembang menjadi usaha mandiri.

4.2.13 PT BPR Tuah Negeri Mandiri

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tuah Negeri Mandiri adalah merupakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang sangat concern dengan cita-cita pemerintah dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat kecil di sector Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan konsep ekonomi kerakyatan. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tuah Negeri Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 14 tanggal 9 Maret 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Zainuddin, SH, M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh menteri hukum dan Hak Azasi Manusia No. W8-00793HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 April 2007. Anggaran dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Notaris Zulkarnain Ali, SH, Sp.N nomor 83 tertanggal 10 Maret 2009, antara lain mengenai perubahan susunan pengurus dan pengalihan saham.

Sesuai dengan perubahan anggaran dasar nomor 83 tersebut. PT. BPR Tuah Negeri Mandiri juga telah disesuaikan dengan UUPT No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, sesuai dengan “Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia” Nomor AHU- 00316.AH.01.02 tahun 2009 tentang “Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.” Kantor pusat BPR Tuah Negeri Mandiri berlokasi di Jalan Imam Munandar atau Harapan Raya nomor 288 A, Tangkerang Selatan, Pekanbaru.

4.2.14 PT BPR Pekanbaru Madani

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pekanbaru (Bank Pekanbaru) adalah perusahaan BUMD yang bergerak dibidang Perbankan di Pekanbaru. Bank Perkreditan Rakyat Pekanbaru, yang modalnya baik seluruhnya maupun sebagian merupakan kekayaan Pemerintah Kota Pekanbaru yang dipisahkan, yang selanjutnya disingkat dengan PT. BPR Pekanbaru.

Visi :

1. Membangun usaha mikro dan usaha kecil menjadi usaha mandiri.

Misi :

2. Memberikan pelayanan maksimal bagi usaha mikro bakulan yang belum dapat menikmati jasa pelayanan perbankan yang murah, mudah dan cepat.
3. Membantu usaha mikro, kecil dan menengah dalam memperoleh kesempatan berusaha.
4. Membantu program Pemerintah Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan pengentasan kemiskinan.
5. Membantu program Pemerintah Kota Pekanbaru dalam pengembangan ekonomi kerakyatan dalam peningkatan taraf hidup masyarakat yang layak.
6. Menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah Kota Pekanbaru yang dapat diandalkan.

4.2.15 PT BPR Mandiri Jaya Perkasa

BPR Mandiri jaya perkasa terletak di jalan Sukarno-Hatta Kav. 147 No 5 Pekanbaru Riau, yang didirikan pada tanggal 03 Juli 2006 dihadapan Notaris Zulfakhri SH.MH. BPR Mandiri Jaya Perkasa didirikan dengan Modal dasar berjumlah Rp. 4 miliar. dari Modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pendiri, yaitu Bapak Hasan dan bapak Widarsono. Bank BPR Mandiri Jaya Perkasa yang bergerak dibidang Lembaga Keuangan Perbankan (Bank Perkreditan Rakyat) dengan surat Keputusan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 15 Juli 1999 -Nomor : C-1569.HT.03.02.-Th.1999.

4.2.16 PT BPR Harta Mandiri

PT. Bank Perkreditan Rakyat Harta Mandiri ("Perusahaan") merupakan unit usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di JL. IR. H. Juanda No. 11 Kecamatan Senapelan kota pekanbaru Provinsi Riau, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 24 tanggal 16 juli 2007 yang dibuat dihadapan notaris Achmad Zainudin, SH. M.Kn, notaris di kab. Bogor, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor: C-01120 HT.01.01-TH.2007, tanggal 24 Oktober 2007, serta telah mendapatkan Izin Usaha PT. BPR Harta Mandiri dari Gubernur Bank Indonesia, nomor: 10/28/KEP.GBI/DpG/2008, tanggal 14 April 2008. Pada tanggal 17 Maret 2008 melalui Akta nomor 22 yang dibuat oleh Achmad Zainudin, SH. M. Kn. Notaris di kabupaten Bogor, tentang Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan PT. BPR Harta Mandiri. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan Menteri ukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-28513.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 28 Mei 2008.

4.2.17 PT BPR Delta Dana Mandiri

BPR Delta Dana Mandiri Merupakan salah satu Bank Perkreditas Rakyat (BPR) di Kota Pekanbaru yang didirikan pada 14 Februari 2011. BPR ini adalah bank yang melayani kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR Delta Dana Mandiri. PT menawarkan layanan simpan deposito berjangka atau tabungan, kredit dan pinjaman, pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah. BPR Delta Dana Mandiri beralamat di JL. Jenderal Sudirman, No. 13, Sago, Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Riau 28121, Indonesia

4.2.18 PT BPR Tunas Mitra Mandiri

BPR Tunas Mitra Mandiri Merupakan salah satu Bank Perkreditas Rakyat (BPR) di Kabupaten Rokan Hilir yang didirikan tahun 2013. BPR ini adalah bank yang melayani kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bpr Tunas Mitra Mandiri menawarkan layanan simpan deposito berjangka atau tabungan, kredit dan pinjaman, pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah.

4.2.19 PT BPR Duta Perdana

Bank Duta Perdana berdiri pada tanggal 09 Agustus 2010 berkedudukan di Kota Pekanbaru, Riau. BPR Duta Perdana bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan khususnya wilayah Provinsi Riau dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan memberi pelayanan terhadap kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai, dan pensiunan.

Hal ini dilakukan karena sasaran ini belum dapat dijangkau oleh bank umum dan untuk lebih mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesempatan berwirausaha, pemerataan pendapatan serta agar dana masyarakat tidak jatuh ke tangan para pelepas uang (rentenir). Pemegang saham BPR Duta Perdana yaitu dimiliki oleh PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER) dan PT. Pengembangan Investasi Riau (PIR).

4.2.20 PT BPR Anugerah Bintang Sejahtera

Bank Perkreditan Rakyat Anugerah Bintang Sejahtera didirikan karena telah memperoleh persetujuan dari Departemen Hukum & Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45853AH.01.01 Tahun 2010 Tanggal 28 September 2010. dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 13/21/KEP.GBI/DpG Tanggal 29 Maret 2011

tentang pemberian Izin usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Anugerah Bintang Sejahtera. Bank Perkreditan Rakyat Anugerah Bintang Sejahtera (BPR ABS) adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang perbankan dengan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, dari masyarakat dan untuk masyarakat.

4.2.21 PT BPR Fianka Rezalina Fatma

T. BPR Fianka Rezalina Fatma beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman No. 7c Pekanbaru, yang di dirikan dengan anggaran dasar pada tanggal 25-01-2011 No 46 yang telah mendapat pengesahan dari mentri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 23-09-2011 Nomor: AHU0025247. AH.01.09 Tahun 2011 yang telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia Tertanggal 25-01-2011 Nomor 446.1

PT. BPR Fianka Rezalina Fatma diwujudkan dalam rangka meningkatkan, mengembangkan dan memberdayakan ekonomi masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya secara Profesional dalam bidang kewirausahaan yang dinamis, berdaya tahan dan progresif selaras dengan visi riau 2010 melalui penyediaan jasa penyediaan permodalan, jasa manajemen dan kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha kecil menengah dan sederhana (UKS) atau Small and Medium Enterprise.

4.2.22 PT BPR Arsham Sejahtera

PT BPR Arsyam Sejahtera didirikan pada tahun 2011 setelah mendapat ijin sebagai Bank Perkreditan Rakyat oleh bank Indonesia dan ikut dalam program penjamin pemerintah. PT BPR Arsham Sejahtera berlokasi di Jalan Dumai No. 99 I,

RT.01/RW.04 Kel Kampung Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru. Letak kantor sangat mudah dijangkau baik dengan angkutan umum atau kendaraan pribadi, di tempuh hanya 15 menit dari pusat Kota Pekanbaru.

4.2.23 PT BPR Prima Riau Sentosa

Merupakan salah satu Bank Perkreditas Rakyat (BPR) di Kabupaten Kampar. BPR ini adalah bank yang melayani kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

PT.BPR Prima Riau Sentosa menawarkan layanan simpan deposito berjangka atau tabungan, kredit dan pinjaman, pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah.

4.2.24 PT BPR Kapital Lestari

BPR Dumai Kapital Lestari lebih dikenal dengan singkatan Bank BPR Kapital, berdiri pada tanggal 22 Februari 2006 yang beralamat di Jl. Pangeran Diponegoro atau Jl. Sukajadi di area Kompleks Pasar Pulau payung Blok A Nomor 08 Kelurahan Rimba sekampung Kecamatan Dumai kota kode pos 28822. Berdasarkan akta pendirian pertama tahun 1996, awalnya PT BPR Dumai Kapital Lestari bernama PT. BPR Dumaisima Lestari yang berkedudukan di kota Duri, dan di akusisi pada tahun 2005 dan berganti nama menjadi PT. BPR Dumai Kapital Lestari. PT. BPR Dumai Kapital Lestari, dengan modal sebesar 2 M dan modal disetor sejumlah 1 M, awal berdiri buka memiliki 9 orang SDM, terdiri dari Direktur

operasional, bagian operasional 3 orang , bagian bisnis 3 orang, bagian umum 2 orang.

4.2.25 PT BPR Gemilang

PT. BPR Gemilang adalah perusahaan milik Pemerintah Daerah yang bergerak dibidang perbankan. Pertama kali berdiri dalam bentuk BKR (Badan Kredit Rakyat) yang kemudian berubah menjadi BKK (Badan Kredit Kecamatan) di Pulau Kijang Kecamatan Reth Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan adanya deregulasi perbankan pada 28 Oktober 1988 maka BKK Pulau Kijang dipersiapkan untuk menjadi Bank Perkreditan Rakyat Kateman. Tahun 1998 saat itu Azwin Yacob sebagai Bupati Indragiri Hilir mendirikan BPR Kateman yang kantor pusatnya berkedudukan di Sungai Guntung dengan seluruh kepemilikan saham adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp. 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah).

4.2.26 PT BPR Indra Arta

PD. BPR Indra Arta Mulai berdiri pada tanggal 25 Juli 1995 Diresmikan oleh Bupati Indragiri Hulu yang saat itu dijabat oleh H. Ruchiyat Saefudin. Direksi pada saat itu adalah H. Chaidir Manaf (Direktur) dan Dra. Dwi Setiawati (Wakil Direktur) Jumlah Pegawai pada saat itu berjumlah 7 Orang termasuk Direktur dan Wakil Direktur.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RBBR

Berikut ini merupakan hasil penelitian analisis tingkat kesehatan menggunakan Metode RBBR :

5.1.1.1 Analisis Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung persentase jumlah kredit yang bermasalah. Risiko kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Berikut ini tabel yang menggambarkan nilai NPL Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Riau tahun 2018-2021 :

Tabel 5.1

Nilai NPL Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau Tahun 2018-2021

Nama Bank	NPL				Rata-rata	Predikat	Peringkat
	2018	2019	2020	2021			
BPR Sari Madu	7.68	9.78	15.16	14.56	11.80	Tidak Sehat	5
BPR Nusantara Bona Pasogit 24	5.98	1.84	2.17	2.37	3.09	Sehat	2
BPR Mitra Artha Mulia	5.92	4.99	5.53	4.7	5.29	Sehat	2
BPR Terabina Seraya Mulia	7.02	9.62	13.21	10.09	9.99	Kurang Sehat	4

BPR Rokan Hulu	8.13	6.94	3.11	3.94	5.53	Sehat	2
BPR Universal Karya Mandiri Riau	3.77	3.05	1.34	2.54	2.68	Sehat	2
BPR Dana Amanah	15.44	8.87	8.46	6.9	9.92	Kurang Sehat	4
BPR Artha Margahayu	8.61	15.43	7.31	10.97	10.58	Kurang Sehat	4
BPR Payung Negeri Bestari	6.67	9.06	2.77	7.52	6.51	Cukup Sehat	3
BPR Cempaka Wadah Sejahtera	17.07	13.73	6.99	2.28	10.02	Kurang Sehat	4
BPR Unisitrama	2.37	2.58	0.57	0.4	1.48	Sangat Sehat	1
BPR Mitra Rakyat Riau	18.68	10.71	6.46	6.46	42.31	Tidak Sehat	5
BPR Tuah Negeri Mandiri	25.74	19.26	12.03	17.34	18.60	Tidak Sehat	5
BPR Pekanbaru Madani	15.77	14.61	4.95	1.06	9.10	Kurang Sehat	4
BPR Mandiri Jaya Perkasa	10.42	7.44	14.7	8.45	10.25	Kurang Sehat	4
BPR Harta Mandiri	15.9	9.73	8.7	8.71	10.76	Kurang Sehat	4
BPR Delta Dana Mandiri	28.99	21.15	16.03	22.84	22.25	Tidak Sehat	5
BPR Tunas Mitra Mandiri	22.89	22.45	17.17	6.23	17.19	Tidak Sehat	5
BPR Duta Perdana	20.64	30.37	29.03	6.47	21.63	Tidak Sehat	5
BPR Anugerah Bintang Sejahtera	13.67	12.23	6.15	8.29	10.09	Kurang Sehat	4
BPR Fianka Rezalina Fatma	8.38	4.2	1.99	0.22	3.70	Sehat	2
BPR Arsham Sejahtera	9.82	10.92	16.86	16.37	10.99	Kurang Sehat	4
BPR Prima Riau Sentosa	5.29	1.89	1.49	1.54	2.55	Sehat	2
BPR Kapital Lestari	10.76	6.19	2.87	3.73	5.89	Cukup Sehat	3
BPR Gemilang	7.69	9.29	13.04	13.21	10.81	Kurang Sehat	4
BPR Indra Arta	8.61	16.91	26.16	17.96	17.41	Tidak Sehat	5
Rata-Rata	11.61	10.89	9.39	7.89	9.95	Tidak Sehat	5

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan NPL Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau yaitu 9.95% dengan predikat Tidak Sehat. NPL tertinggi dimiliki oleh BPR Mitra Rakyat Riau dengan nilai rata-rata NPL sebesar 42.31% dengan predikat Tidak Sehat karena meningkatnya jumlah kredit bermasalah pada BPR Mitra Rakyat Riau. NPL terendah dimiliki oleh BPR Unisitrama dengan nilai NPL sebesar 1.48% dengan predikat Sangat Sehat karena rendahnya kredit bermasalah yang dimiliki Bank.

5.1.1.2 Analisis Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Berikut ini tabel yang menggambarkan nilai ROA Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Riau tahun 2018-2021:

Tabel 5.2

Nilai ROA Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau Tahun 2018-2021

Nama Bank	ROA				Rata-rata	Predikat	Peringkat
	2018	2019	2020	2021			
BPR Sari Madu	6.5	0.32	1.39	-1.64	1.64	Cukup Sehat	3
BPR Nusantara Bona Pasogit 24	6.94	5.67	2.53	5.40	5.14	Sangat Sehat	1
BPR Mitra Artha Mulia	5.47	2.93	0.29	1.03	2.43	Sehat	2
BPR Terabina Seraya Mulia	5.89	4.41	1.84	2.49	3.66	Sangat Sehat	1

BPR Rokan Hulu	1.34	3.12	-2.19	1.87	1.04	Sehat	2
BPR Universal Karya Mandiri Riau	4.18	1.27	0.47	2.56	2.12	Sehat	2
BPR Dana Amanah	-3.86	-0.29	-7.98	-8.57	-5.18	Tidak Sehat	5
BPR Artha Margahayu	2.63	1.86	1.98	0.33	1.7	Sehat	2
BPR Payung Negeri Bestari	2.44	0.84	0.16	-0.13	0.83	Cukup Sehat	3
BPR Cempaka Wadah Sejahtera	-0.32	-0.39	-1.25	1.62	-0.09	Tidak Sehat	5
BPR Unisitrama	1.72	1.21	0.39	0.26	0.90	Cukup Sehat	3
BPR Mitra Rakyat Riau	6.99	8.28	2.1	3.72	5.27	Sangat Sehat	1
BPR Tuah Negeri Mandiri	-4.23	0.44	0.14	1.11	-0.64	Tidak Sehat	5
BPR Pekanbaru Madani	-1.25	-0.66	1.76	1.68	0.38	Kurang Sehat	4
BPR Mandiri Jaya Perkasa	5.83	3.87	1.59	1.78	3.27	Sangat Sehat	1
BPR Harta Mandiri	0.85	0.91	-3.59	1.81	-0.01	Tidak Sehat	5
BPR Delta Dana Mandiri	-0.2	0.86	-1.38	1.04	0.08	Tidak Sehat	5
BPR Tunas Mitra Mandiri	2.45	1.9	-5.53	-0.08	-0.32	Tidak Sehat	5
BPR Duta Perdana	-1.95	-1.57	-6.09	-2.91	-3.13	Tidak Sehat	5
BPR Anugerah Bintang Sejahtera	-1.06	-0.73	0.57	1.73	0.13	Kurang Sehat	4
BPR Fianka Rezalina Fatma	3.52	2.81	2.99	3.58	3.23	Sangat Sehat	1
BPR Arsham Sejahtera	6.26	4.09	1.61	2.68	3.66	Sangat Sehat	1
BPR Prima Riau Sentosa	7.92	5.03	1.44	4.08	4.62	Sangat Sehat	1
BPR Kapital Lestari	4.06	3.89	1.85	-0.33	2.37	Sehat	2
BPR Gemilang	2.58	1.54	0.85	1.61	1.65	Sehat	2
BPR Indra Arta	2.31	-0.16	-5.36	-1.06	-1.07	Tidak Sehat	5
Rata-Rata	2.48	1.98	-0.36	0.99	1.27	Sehat	2

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa rata-rata secara keseluruhan ROA Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau yaitu 1.27% dengan predikat Sehat. ROA tertinggi dimiliki oleh BPR Nusantara Bona Pasogit 24 sebesar 5.14% dengan predikat Sangat Sehat yang berarti memiliki profitabilitas tertinggi dibandingkan dengan bank yang lain. Sedangkan, ROA terendah dimiliki oleh BPR Dana Amanah sebesar -5.18% dengan predikat Tidak Sehat.

5.1.1.3 Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Berikut ini tabel yang menggambarkan nilai BOPO Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Riau tahun 2018-2021:

Tabel 5.3

Nilai BOPO Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau Tahun 2018-2021

Nama Bank	BOPO				Rata-rata	Predikat	Peringkat
	2018	2019	2020	2021			
BPR Sari Madu	107.72	102.34	112.09	116.40	109.64	Tidak Sehat	5
BPR Nusantara Bona Pasogit 24	77.55	75.72	77.09	76.29	76.66	Sangat Sehat	1
BPR Mitra Artha Mulia	84.93	82.15	85.79	88.66	85.38	Sangat Sehat	1
BPR Terabina Seraya Mulia	72.86	63.09	72.69	72.16	70.2	Sangat Sehat	1
BPR Rokan Hulu	107.04	118.52	112.09	93.07	102.45	Tidak	5

						Sehat	
BPR Universal Karya Mandiri Riau	78.36	94.74	97.48	87.28	89.47	Sangat Sehat	1
BPR Dana Amanah	185.18	159.48	110.88	104.70	140.06	Tidak Sehat	5
BPR Artha Margahayu	104.75	90.61	89.09	99.19	95.91	Cukup Sehat	3
BPR Payung Negeri Bestari	87.87	95.64	99.57	101.18	96.07	Cukup Sehat	3
BPR Cempaka Wadah Sejahtera	141.88	114.01	105.47	93.84	113.8	Tidak Sehat	5
BPR Unisitrama	95.54	97.67	94.22	98.74	96.54	Kurang Sehat	4
BPR Mitra Rakyat Riau	77.54	71.74	73.21	86.29	77.20	Sangat Sehat	1
BPR Tuah Negeri Mandiri	119.52	98.46	90.06	89.49	99.38	Tidak Sehat	5
BPR Pekanbaru Madani	114.54	113.15	92.57	95.04	103.83	Tidak Sehat	5
BPR Mandiri Jaya Perkasa	72.75	74.31	72.07	89.61	77.19	Sangat Sehat	1
BPR Harta Mandiri	93.88	91.55	72.07	84.65	85.54	Sangat Sehat	1
BPR Delta Dana Mandiri	150.99	94.34	109.45	93.97	112.19	Tidak Sehat	5
BPR Tunas Mitra Mandiri	112.55	133.01	131.91	98.86	119.08	Tidak Sehat	5
BPR Duta Perdana	115.21	182.65	130.12	117.82	136.45	Tidak Sehat	5
BPR Anugerah Bintang Sejahtera	119.79	116.81	93.04	80.53	102.54	Tidak Sehat	5
BPR Fianka Rezalina Fatma	84.98	75.38	75.39	71.00	76.69	Sangat Sehat	1
BPR Arsham Sejahtera	76.68	77.09	75.65	73.59	75.75	Sangat Sehat	1
BPR Prima Riau Sentosa	71.35	71.38	55.21	69.45	66.85	Sangat Sehat	1
BPR Kapital Lestari	84.82	81.62	92.62	103.61	90.67	Sangat Sehat	1
BPR Gemilang	103.74	90.43	89.86	90.81	93.71	Sangat Sehat	1
BPR Indra Arta	118.96	100.03	135.39	103.97	114.59	Tidak Sehat	5
Rata-Rata	102.35	91.66	94.04	91.55	94.90	Sehat	2

Sumber : *Data Olahan 2022*

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa rata-rata secara keseluruhan BOPO Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau yaitu 94.90% dengan predikat Sehat. BOPO tertinggi dimiliki oleh BPR Dana Amanah sebesar 140.06 % dengan predikat Tidak Sehat. Sedangkan, BOPO terendah dimiliki oleh BPR Prima Riau Sentosa sebesar 66.85% dengan predikat Sangat Sehat.

Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil penilaian rata-rata tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Riau yang terdaftar di OJK yang dinilai dengan metode RBBR tahun 2018-2021:

Tabel 5.4
Kesehatan Bank dengan Metode RBBR pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Di Provinsi Riau Tahun 2018-2021

No	Pengukuran Keuangan	Risk Based Bank Rating				Rata-rata	Predikat	PK
		2018	2019	2020	2021			
1	Non Performing Loan (NPL)	11.61	10.89	9.39	7.89	9.95	Tidak Sehat	5
2	Return On Assets (ROA)	2.48	1.98	-0.36	0.99	1.27	Sehat	2
3	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	102.35	91.66	94.04	91.55	94.90	Sehat	2
Kesehatan Bank							Cukup Sehat	3

Sumber : *Data Olahan 2022*

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Peraturan Bank Indonesia, penetapan peringkat komposit dilakukan dengan melakukan pembobotan atas penilaian peringkat risk profile dan Earnings, dengan memberikan nilai pada

peringkat komponen dan bobot berpedoman pada kriteria penilaian. Hasil metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Bank Perkreditan Rakyat menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2021 yaitu nilai PK-3 dengan predikat cukup sehat.

5.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis agar dapat diketahui gambaran umum mengenai sampel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparatif kesehatan bank perkreditan rakyat (BPR) sebelum dan pada masa pandemi covid-19. Hasil analisis deskriptif NPL, ROA, BOPO dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5

Hasil Uji Statistik Deskriptif untuk Variabel NPL, ROA, dan BOPO Sebelum dan Saat pandemi Covid-19

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL_SEBELUM	52	1.8400	30.3700	11.560577	6.8112549
NPL_PANDEMI	52	.2200	29.0300	8.584615	6.8618189
ROA_SEBELUM	52	-4.2300	19.0000	2.626154	3.7065269
ROA_PANDEMI	52	-8.5700	5.4000	.163462	2.8761813
BOPO_SEBELUM	52	63.0900	185.1800	100.517308	27.1146485
BOPO_PANDEMI	52	55.2100	135.3900	92.793846	16.8474701
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data Olahan, 2022

a) Deskriptif NPL

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa NPL sebelum mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 11.560577, nilai standar deviasi yaitu sebesar 6.8112549. Sementara NPL saat pandemi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 8.584615, nilai standar deviasi yaitu sebesar 6.8618189.

b) Deskriptif ROA

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa ROA sebelum mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 2.626154, nilai standar deviasi yaitu sebesar 3.7065269. Sementara ROA saat pandemi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.163462, nilai standar deviasi yaitu sebesar 2.8761813.

c) Deskriptif BOPO

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa BOPO sebelum mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 100.517308, nilai standar deviasi yaitu sebesar 27.1146485. Sementara BOPO saat pandemi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 92.7938, nilai standar deviasi yaitu sebesar 16.84747.

5.1.3 Analisis Statistik

5.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar bisa menentukan jika data berdistribusi normal maka yang digunakan tes parametrik sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan tes non parametrik.

5.1.3.1.1 Uji Normalitas Variabel NPL

Berikut ditampilkan tabel tes normalitas variabel NPL sebelum dan saat Pandemi Covid-19 :

Tabel 5.6

Hasil Uji Normalitas Variabel NPL Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPL_SEBELUM	.172	52	.001	.925	52	.003
NPL_PANDEMI	.147	52	.007	.908	52	.001
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Data Olahan 2022

Dapat dilihat pada tabel 5.6 nilai signifikan NPL sebelum pada Shapiro-wilk sebesar 0,003 dimana $< 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Pada NPL saat pandemi Covid-19 nilai signifikan sebesar 0,001 dimana $< 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Data tersebut menjelaskan bahwa alat uji yang akan digunakan selanjutnya adalah uji statistik non parametric

5.1.3.1.2 Uji Normalitas Variabel ROA

Berikut ditampilkan tabel tes normalitas variabel ROA sebelum dan saat Pandemi Covid-19 :

Tabel 5.7

Hasil Uji Normalitas Variabel ROA Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_SEBELUM	.088	52	.200*	.894	52	.000235565919027186
ROA_SESUDAH	.171	52	.001	.886	52	.000125621313062342

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan 2022

Dapat dilihat pada tabel 5.7 nilai signifikan ROA sebelum pada Shapiro-wilk sebesar 0,0002 dimana $< 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Pada ROA saat pandemi Covid-19 nilai signifikan sebesar 0,0001 dimana $< 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Data tersebut menjelaskan bahwa alat uji yang akan digunakan selanjutnya adalah uji statistik non parametrik.

5.1.3.1.3 Uji Normalitas Variabel BOPO

Berikut ditampilkan tabel tes normalitas variabel BOPO sebelum dan saat Pandemi Covid-19

Tabel 5.8

Hasil Uji Normalitas Variabel BOPO Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO_SEBELUM	.123	52	.047	.883	52	.000
BOPO_SESUDAH	.082	52	.200*	.969	52	.197

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat dilihat pada tabel 5.8 nilai signifikan BOPO sebelum pada Shapiro-wilk sebesar 0,000 dimana $< 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

Pada BOPO saat pandemi Covid-19 nilai signifikan sebesar 0,197 dimana $> 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi normal. Data tersebut menjelaskan bahwa alat uji yang akan digunakan selanjutnya adalah uji statistik non parametrik.

5.1.3.2 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis yang ditentukan adalah Diduga bahwa terdapat perbedaan tingkat kesehatan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebelum dan pada masa covid-19 di Provinsi Riau. Untuk mendapatkan hasil tersebut maka hipotesis di uji dengan menggunakan Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test karena data non parametrik. Berikut adalah hasil dari pengujian:

5.1.3.2.1 Uji Beda Variabel NPL Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Dibawah ini ditampilkan tabel tes uji beda NPL sebelum dan saat pandemi covid-19

Tabel 5.9
Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test NPL Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Ranks					
		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Sig.
NPL_PANDEMI - NPL_SEBELUM	Negative Ranks	37 ^a	27.22	1007.00	.004
	Positive Ranks	15 ^b	24.73	371.00	
	Ties	0 ^c			
	Total	52			

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji pada tabel 5,9 menggunakan uji beda wilcoxon signed rank test dapat disimpulkan bahwa NPL pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi

covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.004. Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan $0.004 < 0,05$, artinya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara NPL sebelum dan saat pandemi covid-19.

Hal tersebut dikarenakan tingginya suku bunga kredit perbankan memicu berkurangnya minat para debitur untuk mengambil kredit, dengan turunnya minat debitur akan menimbulkan banyak aset bank yang menganggur, yang nantinya akan menyebabkan kerugian pada bank yang bersangkutan, kerugian itu memaksa bank menutup kebutuhan modalnya dari modal sendiri, sehingga akan menurunkan besarnya rasio kecakupan bank.

5.1.3.2.2 Uji Beda Variabel ROA Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Dibawah ini ditampilkan tabel tes uji beda ROA sebelum dan saat pandemi covid-19

Tabel 5.10
Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test ROA Sebelum dan Saat
Pandemi Covid-19

		Ranks			
		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Sig.
ROA_SESUDAH - ROA_SEBELUM	Negative Ranks	40 ^a	29.29	1171.50	0.00001
	Positive Ranks	12 ^b	17.21	206.50	
	Ties	0 ^c			
	Total	52			

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji pada tabel 6 menggunakan uji beda wilcoxon signed rank test dapat disimpulkan bahwa ROA pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.00001. Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan $0.00001 < 0,05$, artinya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan saat pandemi covid-19.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) pada bank perkreditan rakyat (BPR) belum mampu memaksimalkan assets untuk mencetak profit yang lebih besar. Return On Assets (ROA) salah satu indikator yang telah digunakan untuk mengukur keefesienan dan keefektifan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang telah dimiliki. ROA merupakan aspek yang mendapatkan laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan bank semakin baik dan semakin meningkat dalam mendapatkan keuntungan dalam bank, hal ini karena tingkat pengembalian return semakin besar. Apabila ROA semakin meningkat maka semakin besar laba yang telah didapatkan oleh bank.

5.1.3.2.3 Uji Beda Variabel BOPO Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Dibawah ini ditampilkan tabel tes uji beda bopo sebelum dan saat pandemi covid-19.

Tabel 5.11

**Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test BOPO Sebelum dan Saat
Pandemi Covid-19**

		Ranks			
		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Sig.
BOPO_SESUDAH - BOPO_SEBELUM	Negative Ranks	31 ^a	29.06	901.00	.054
	Positive Ranks	21 ^b	22.71	477.00	
	Ties	0 ^c			
	Total	52			

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji pada tabel 7 menggunakan uji beda wilcoxon signed rank test dapat disimpulkan bahwa BOPO pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.054. Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan 0.054 > 0,05, artinya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO sebelum dan saat pandemi covid-19.

Jika dilihat dari BOPO, BOPO menggambarkan semakin tinggi biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya maka bank semakin tidak efisien dan perubahan laba operasionalnya menjadi semakin kecil. BOPO merupakan aspek antara biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya. Biaya operasional merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja atau karyawan, biaya pemasaran, dan biaya operasional lainnya yang dibutuhkan). Pendapatan utama merupakan pendapatan pokok bank seperti pendapatan bunga dan pendapatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya.

Tabel 5.12

**Tabel Rekapitulasi Uji Beda Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Di Provinsi Riau Periode 2018-2021**

Rasio	Nilai Sig. 2-tailed	Kesimpulan
NPL	$0.004 < 0,05$	Terdapat perbedaan yang signifikan antara NPL sebelum dan saat pandemi covid-19.
ROA	$0.00001 < 0,05$	Terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan saat pandemi covid-19.
BOPO	$0.054 > 0,05$	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO sebelum dan saat pandemi covid-19

Sumber : Data Olahan 2022

5.2 Pembahasan

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki data yang tidak normal sehingga menggunakan alat uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test. Tidak normalnya data dapat terjadi karena banyaknya perusahaan yang tidak melakukan aktifitas perdagangan sehingga banyak perusahaan yang tidak menghasilkan return. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test tidak semua tahun terdapat hasil yang sama.

Berdasarkan penelitian tersebut, hasil analisis komparatif kesehatan bank perkreditan rakyat (BPR) sebelum dan saat pandemi covid-19 di provinsi riau dari tiga rasio yang digunakan NPL menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara NPL sebelum dan saat pandemi covid-19. Hal tersebut dikarenakan tingginya suku bunga kredit perbankan memicu berkurangnya minat para debitur untuk mengambil kredit, dengan turunnya minat debitur akan menimbulkan banyak aset bank yang manganggur, yang nantinya akan menyebabkan kerugian pada bank yang bersangkutan, kerugian itu memaksa bank menutup kebutuhan modalnya dari modal sendiri, sehingga akan menurunkan besarnya rasio kecakupan bank.

ROA menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan saat pandemi covid-19. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) salah satu indikator yang telah digunakan untuk mengukur keefesienan dan keefektifan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang telah dimiliki. ROA merupakan aspek yang mendapatkan laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan bank semakin baik dan semakin meningkat dalam mendapatkan keuntungan dalam bank, hal ini karena tingkat pengembalian return semakin besar. Apabila ROA semakin meningkat maka semakin besar laba yang telah didapatkan oleh bank.. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuni Rahmawati dan M Agus Salim serta A Agus Priyono bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variable ROA antara periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.

BOPO menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO sebelum dan saat pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuni Rahmawati dan M Agus Salim serta A Agus Priyono bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variable BOPO antara periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Setelah dilakukan pengujian untuk melihat perbedaan tingkat kesehatan bank perkreditan riau selama periode penelitian yaitu 2018-2021, hasil menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau dengan faktor risk profile atas risiko kredit dengan rasio rata-rata keseluruhan NPL dengan predikat Tidak Sehat. NPL tertinggi dimiliki oleh BPR Mitra Rakyat Riau dengan predikat Tidak Sehat dan NPL terendah dimiliki oleh BPR Unisitrana dengan predikat Sangat Sehat.
2. Analisis tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau dengan faktor earning dengan ROA, dan BOPO. Analisis rasio ROA terdapat rata-rata keseluruhan ROA Bank Perkreditan Rakyat dengan predikat Sehat. ROA tertinggi dimiliki oleh BPR Nusantara Bona Pasogit 24 dengan predikat Sangat Sehat dan ROA terendah dimiliki oleh BPR Dana Amanah dengan predikat Tidak Sehat. Analisis Rasio BOPO menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan BOPO dengan predikat Sehat. BOPO tertinggi dimiliki oleh BPR Dana Amanah dengan predikat Tidak Sehat dan BOPO terendah dimiliki oleh BPR Prima Riau Sentosadengan predikat Sangat Sehat.

3. Analisis tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Riau dengan metode Risk Based Bank Rating (RBBR) menunjukkan nilai PK-3 dengan predikat Cukup Sehat.
4. Hasil uji beda tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Perovinsi Riau terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL dan ROA antara sebelum dan saat pandemi covid-19 , sedangkan rasio BOPO menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi covid-19.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

A. Bagi BPR Di Provinsi Riau

Harus mampu meningkatkan performa kinerja keuangan ditengah pandemic covid-19 ini sehingga tingkat kesehatan bank meningkat. Tingkat kesehatan bank yang sangat baik akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pihak lainnya terhadap bank.

B. Bagi Nasabah

Nasabah harus cermat dalam menentukan keputusan mereka dalam memilih bank, dengan memilih bank yang sehat diharapkan nasabah

dapat meminimalisir risiko-risiko yang sering dihadapi oleh bank. Sehingga nasabah bisa mempercayakan dana mereka dengan aman.

C. Bagi Investor

Investor harus lebih cermat dalam menentukan investasi mereka untuk menghindari kerugian dalam memilih bank yang sehat.

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan lainnya dengan metode yang terbaru sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmirawati, M. K. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BUS Dan UUS Antara. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit* Vol. 8, No. 2, 2021, pp. 87-99, 8, 87=99.
- Darman Darman, M. A. (2020). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BUMN. *Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia* Vol. 4, No. 2, 2020, pp. 92 – 101, 4, 92-101.
- Evi Noviani, Y. F. (2021). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Rakyat. *Jumper: Jurnal Ekonomi Perjuangan* Vol 3 No.1.2021 ; Halaman 49-62, 3, 49-62.
- Ikbil Hallan Ibrahim, M. D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub. *E-JRA* Vol. 10 No. 09 Agustus 2021, 10, 24=34.
- Inka Tiono, S. D. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan* Vol.18No.1 Maret 2021 : 72 -90., 18, 73-90.
- Komang Mahendra Pramana, L. G. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016: 3849-3878, 5, 3849-3878.

Silvi Oktaviani Choirunnisa, D. H. (2020). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen Vol.1 Issue 1, Desember 2020, 1*, 64-74.

Theresia Ella Sari, Y. I. (2020). Analisis Perbandingan –Tingkat Kesehatan Bank BUMN dan Bank. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan, Volume 1 No. 1 Mei 2020, 1*, 18-28.

Vania Yulianti, A. C. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Metode RBBR): Perbandingan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.18 (3), 2020, 18*, 162-180.

Wahyuni, Y. (2020). Analisis Kesehatan Bank Pada Bank Muamalat. *JBMA – Vol. VII, No. 2, September 2020, VII*, 47-62.

Anita. (2021). Pengukuran Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah di Masa Pandemi Covid-19. Tazkiya: *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, dan Kebudayaan 22(1)*, 57–77

Handayani, dkk. (2020). Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Ditengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BPRS Al-Makmur Payakumbuh). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis. 13(2)*. 60–69

Sutrisno, dkk. (2020). *The Effect of Covid-19 Pandemic on the Performance of Islamic Bank in Indonesia. Equity. 23(2)*. 125-136

Triandaru, S. & Budisantoso, T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Almonifi, dkk. (2021). *The COVID-19 Pandemic Effect on the Performance of the Islamic Banking Sector in KSA: An Empirical Study of Al Rajhi Bank*. *SSRN Electronic Journal*, 12(4), 533–547.

www.ojk.go.id

www.bi.go.id

